

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KEJADIAN ISPA PADA BALITA DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS GADANG HANYAR BANJARMASIN**

**(Tinjauan Terhadap Kepadatan Hunian Kamar, Kepadatan Hunian Rumah,
Luas Ventilasi Kamar, Luas Ventilasi Rumah, Paparan Asap Rokok, dan
Penggunaan Obat Nyamuk)**

Skripsi

Diajukan guna menyusun skripsi untuk memenuhi
sebagian syarat memperoleh derajat Sarjana Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Lambung Mangkurat

Diajukan Oleh:

Rifa Audia

2210912220025



**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
BANJARBARU**

Juni, 2026

Skripsi

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KEJADIAN ISPA PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS GADANG
HANYAR BANJARMASIN**

(Tinjauan Terhadap Kepadatan Hunian Kamar, Kepadatan Hunian Rumah, Luas Ventilasi Kamar, Luas Ventilasi Rumah, Paparan Asap Rokok, dan Penggunaan Obat Nyamuk)

Dipersiapkan dan disusun oleh

Rifa Audia

Telah dipertahankan di depan dewan penguji
pada tanggal 19 Juni 2026

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing Utama

Laily Khairiyati, SKM., MPH

Anggota Dewan Penguji Lain

Rudi Fakhriadi, S.K.M., M.Kes (Epid)

Pembimbing Pendamping

Dr. Lenie Marlinae, SKM., MKL

Ani Kipatul Hidayah, S.K.M., M.Kes

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat



Dian Rosadi, SKM., MPH

Koordinator Program Studi: Kesehatan Masyarakat

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Banjarbaru, 19 Juni 2026



Rifa Audia

ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN ISPA PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS GADANG HANYAR BANJARMASIN

**(Tinjauan Terhadap Kepadatan Hunian Kamar, Kepadatan Hunian Rumah,
Luas Ventilasi Kamar, Luas Ventilasi Rumah, Paparan Asap Rokok, dan
Penggunaan Obat Nyamuk)**

Rifa Audia

Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) pada balita masih menjadi masalah kesehatan masyarakat yang dipengaruhi oleh kondisi lingkungan rumah. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan kepadatan hunian kamar, kepadatan hunian rumah, luas ventilasi kamar, luas ventilasi rumah, paparan asap rokok, dan penggunaan obat nyamuk dengan kejadian ISPA pada balita di wilayah kerja Puskesmas Gadang Hanyar Banjarmasin. Penelitian menggunakan desain case control dengan 84 responden, terdiri atas 28 kasus dan 56 kontrol. Data diperoleh melalui observasi rumah, kuesioner, dan catatan rekam medis, kemudian dianalisis menggunakan uji Chi-Square serta Fisher's Exact. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna antara kepadatan hunian rumah dengan kejadian ISPA ($p=0,024$; $OR=5,2$) dan paparan asap rokok ($p=0,039$; $OR=2,647$). Adapun kepadatan hunian kamar, luas ventilasi kamar, luas ventilasi rumah, dan penggunaan obat nyamuk tidak menunjukkan hubungan yang bermakna. Dapat disimpulkan bahwa kepadatan hunian rumah dan paparan asap rokok merupakan faktor yang berhubungan dengan kejadian ISPA pada balita.

Kata kunci: ISPA, balita, kepadatan hunian rumah, ventilasi, asap rokok

ABSTRACT

FACTORS ASSOCIATED WITH THE INCIDENCE OF ACUTE RESPIRATORY INFECTION (ARI) AMONG CHILDREN UNDER FIVE IN THE WORKING AREA OF GADANG HANYAR PRIMARY HEALTH CENTER, BANJARMASIN

(A Review of Bedroom Occupancy Density, Household Occupancy Density, Bedroom Ventilation Area, House Ventilation Area, Exposure to Cigarette Smoke, and Mosquito Coil Use)

Rifa Audia

Acute Respiratory Infection (ARI) among children under five remains a significant public health concern and is influenced by various household environmental conditions. This study aimed to analyze the association between bedroom occupancy density, household occupancy density, bedroom ventilation area, house ventilation area, exposure to cigarette smoke, and mosquito repellent use with the incidence of ARI among children under five in the working area of Gadang Hanyar Primary Health Center, Banjarmasin. A case-control study design was employed involving 84 respondents, consisting of 28 cases and 56 controls. Data were collected through household observations, structured questionnaires, and medical record reviews. Statistical analysis was performed using the Chi-Square test and Fisher's Exact test. The results showed significant associations between household occupancy density and ARI incidence ($p = 0.024$; $OR = 5.2$), as well as exposure to cigarette smoke and ARI incidence ($p = 0.039$; $OR = 2.647$). In contrast, bedroom occupancy density, bedroom ventilation area, house ventilation area, and mosquito repellent use were not significantly associated with ARI incidence. It can be concluded that household occupancy density and exposure to cigarette smoke are important factors associated with the occurrence of ARI among children under five.

Keywords: Acute Respiratory Infection (ARI), children under five, household occupancy density, ventilation, cigarette smoke

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN ISPA PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS GADANG HANYAR BANJARMASIN (Tinjauan Terhadap Kepadatan Hunian Kamar, Kepadatan Hunian Rumah, Luas Ventilasi Kamar, Luas Ventilasi Rumah, Paparan Asap Rokok, dan Penggunaan Obat Nyamuk)”**, tepat pada waktunya.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh derajat Sarjana Kesehatan Masyarakat di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Prof. Dr. dr. Syamsul Arifin, M.Pd., FISPH., FISC.M., Koordinator Program Studi Kesehatan Masyarakat Dian Rosadi, SKM., MPH., serta Tim Pengelola Skripsi dan P2M Anggun Wulandari, SKM., M.Kes.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing utama Laily Khairiyati, SKM., M.PH dan dosen pembimbing pendamping Dr. Lenie Marlinae, SKM., M.KL atas bimbingan, arahan, dan masukan yang sangat membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih juga kepada kedua dewan penguji Rudi Fakhriadi SKM., M.Kes.(Epid) dan Ani Kipatul Hidayah, SKM., M.Kes atas kritik dan saran yang membangun, sehingga skripsi ini dapat diperbaiki dan diselesaikan dengan lebih baik.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Puskesmas Gadang Hanyar Banjarmasin yang telah memberikan izin, dukungan, serta akses terhadap data yang diperlukan dalam penelitian ini, sehingga penelitian mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian ISPA pada balita dapat terlaksana dengan baik.

Selanjutnya, penulis mengucapkan terima kasih kepada orang tua dan keluarga yang selalu memberikan dukungan, motivasi, bimbingan, serta doa untuk keberhasilan, kesuksesan, dan keselamatan selama menempuh pendidikan. Selain

itu, kepada rekan mahasiswa/i Program Studi Kesehatan Masyarakat angkatan 2022 serta semua pihak yang telah membantu, mendukung, dan mendoakan dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi penulis berharap penelitian ini bermanfaat bagi dunia ilmu pengetahuan.

Banjarbaru, 19 Juni 2026

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Keaslian penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA).....	11
B. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Penyakit ISPA	15
BAB III LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS	20
A. Landasan Teori.....	20
B. Hipotesis Penelitian.....	23
BAB IV METODE PENELITIAN	24
A. Rancangan Penelitian	24
B. Populasi dan Sampel	24
C. Instrumen Penelitian.....	28
D. Variabel Penelitian	32

E. Definisi Operasional.....	32
F. Prosedur Penelitian.....	36
G. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	37
H. Cara Analisis Data.....	38
I. Tempat dan Waktu Penelitian	39
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	40
BAB VI PENUTUP	82
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN.....	93

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Instrumen Penelitian Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian ISPA Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Gadang Hanyar Banjarmasin.....	28
4.2 Definisi Operasional Penelitian Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian ISPA Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Gadang Hanyar Banjarmasin.....	30
5.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden.....	39
5.2 Distribusi dan Frekuensi Kepadatan Hunian Kamar.....	45
5.3 Distribusi dan Frekuensi Kepadatan Hunian Rumah.....	47
5.4 Distribusi dan Frekuensi Luas Ventilasi Kamar.....	50
5.5 Distribusi dan Frekuensi Luas Ventilasi Rumah.....	54
5.6 Distribusi dan Frekuensi Paparan Asap Rokok.....	57
5.7 Distribusi dan Frekuensi Paparan Obat Nyamuk.....	63
5.8 Hubungan antara Kepadatan Hunian Kamar dengan Kejadian ISPA pada Balita di Wilayah Puskesmas Gadang Hanyar.....	67
5.9 Hubungan antara Kepadatan Hunian Rumah dengan Kejadian ISPA pada Balita di Wilayah Puskesmas Gadang Hanyar.....	71
5.10 Hubungan antara Luas Ventilasi Kamar dengan Kejadian ISPA pada Balita di Wilayah Puskesmas Gadang Hanyar.....	74
5.11 Hubungan antara Luas Ventilasi Rumah dengan Kejadian ISPA pada Balita di Wilayah Puskesmas Gadang Hanyar.....	78
5.12 Hubungan antara Paparan Asap Rokok dengan Kejadian ISPA pada Balita di Wilayah Puskesmas Gadang Hanyar.....	83
5.13 Hubungan antara Obat Nyamuk dengan Kejadian ISPA pada Balita di Wilayah Puskesmas Gadang Hanyar.....	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
3.1	Kerangka Teori Segitiga Epidemiologi.....	21
3.2	Kerangka Konsep.....	22

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Lembar *Informed Consent*
2. Lembar Kuesioner
3. Lembar Konsultasi
4. Standar Operasional Prosedur (SOP) Pengukuran Variabel